

Perancangan *Bedroom Set* Untuk Kamar Tidur Anak Pada Apartemen The Suites Metro Bandung (Studi Kasus Aspek Fungsi)

Pijar Sophan Fathurrahman¹, Fajar Sadika², Teuku Zulkarnain Muttaqien³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

pijarfathurrahman@telkomuniversity.ac.id¹, fajarsadika@telkomuniversity.ac.id²,
tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Lahan menjadi suatu permasalahan yang sangat penting saat ini, khususnya di kota-kota besar di Indonesia, perkembangan penduduk di Indonesia yang makin hari makin meningkat jumlahnya menjadi masalah, setiap orang butuh tempat tinggal, khususnya bagi orang-orang yang sudah berkeluarga, namun karena keterbatasan lahan yang tersedia akhirnya mulai muncul bangunan seperti apartemen sebagai alternatif tempat tinggal selain rumah, apartemen sendiri memiliki beberapa tipe namun untuk keluarga kecil tipe dua kamar menjadi pilihan yang umum bagi masyarakat, apartemen dua kamar dipilih karena satu kamar untuk para orang tua dan satu kamar lagi untuk anak, salah satu apartemen yang memiliki unit dengan dua kamar ada di apartemen The Suites Metro Bandung yang berlokasi di Jl. Sukarno Hatta Bandung, namun permasalahan utama pada apartemen adalah luas ruangnya yang kecil, menurut data ukuran kamar yang ideal sendiri adalah 3,25 m x 4 m sedangkan kamar tidur di ruang apartemen khususnya kamar tidur anak ukurannya akan dibawah ukuran standar kamar tidur yang ideal, hal ini berpengaruh pada anak karena aktivitas anak di dalam kamar tidur anak akan terhambat akibat keterbatasan luas ruangan pada kamar tidur, oleh karena itu dibutuhkan perancangan Bedroom Set yang multifungsi, minimalis serta kompak bagi kamar tidur anak pada apartemen The Suites Metro Bandung.

Kata Kunci: Apartemen, Kamar Tidur Anak, Keterbatasan Ruang

Abstract

Land is a important problem today, especially in major cities in Indonesia, the development of the population in Indonesia is increasing in number, everyone needs a place to live, especially for people who have families, because of the limited land available finally began to appear buildings such as apartments as an alternative place to live, The apartment itself has several types but for families the type of two rooms becomes a common choice for the community, two-room apartments are chosen because one room for parents and one more room for children, one of the apartments that have two-room units is in The Suites Metro Bandung apartment located on Jl. Sukarno Hatta Bandung, But the main problem in the apartment is the small room area, according to the ideal room size data itself is 3.25 m x 4 m While the bedroom in the apartment room, especially the child's bedroom size will be below the ideal standard size of the bedroom, this affects the child because the child's activities in the child's bedroom will be hampered due to the limited area of the room in the bedroom, therefore it takes the design of a multifunctional, minimalist and compact Bedroom Set for the child's bedroom in The Suites Metro Bandung apartment.

Keywords: Apartment, Children's Bedroom, Space Limitations.

1. Pendahuluan

Saat ini lahan merupakan salah satu masalah yang sangat penting pada setiap orang di Indonesia khususnya bagi keluarga yang sudah memiliki anak, salah satu alternatif tempat tinggal saat ini adalah apartemen, namun apartemen memiliki luas yang tidak terlalu besar terutama untuk kamar anak, Ivan (dalam Bagas, 2019:1) menyebutkan bahwa kamar tidur sendiri adalah ruangan dengan aktivitasnya paling tinggi

dibandingkan dengan ruangan lain pada suatu rumah, hampir 80% aktivitas dilakukan didalam kamar tidur, seperti tidur, belajar dan lainnya, Maharlika (2018:2) menyebutkan bahwa di dalam kamar tidur, anak melakukan aktivitas bermain, belajar dan beristirahat, dalam kata lain ruang gerak harus tersedia pada kamar anak. Miza (dalam Bagas, 2016:1) menyebutkan bahwa ukuran kamar tidur yang ideal untuk digunakan

oleh anak yaitu seluas 3,25 m x 4 m atau seluas 13m².

Namun kasus pada apartemen *The Suites Metro* Bandung pada kamar anak diketahui ukuran kamar anak disana adalah sekitar 2,25 m x 1,98 m yang berarti ukuran kamar anak disana berada dibawah standar ukuran kamar tidur anak yang ideal, sehingga jika ditempatkan banyak furnitur pada kamar anak tersebut akan menyebabkan semakin sedikit ruang gerak pada kamar tidur

anak dan menyebabkan aktifitas anak didalam kamar menjadi terganggu.

Oleh karena itu diperlukan perancangan suatu furnitur yang berupa *Bedroom set* agar dapat mengakomodir kegiatan-kegiatan anak di dalam kamar yang memiliki sifat kompak dan multifungsi sehingga dapat mengurangi penggunaan furnitur berlebih pada kamar agar tersedianya ruang gerak pada area dalam kamar anak di apartemen *The Suites Metro* Bandung.

2. Dasar Teori

A. Apartemen

Apartemen adalah sebuah unit ruangan sebagai tempat tinggal yang terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, dapur, dan ruang lainnya yang berada pada suatu lantai pada bangunan vertikal yang terbagi dalam beberapa unit tempat tinggal. (Chiara dan Hancock, 1968), Apartemen sendiri memiliki beberapa tipe diantaranya adalah tipe kamar 2 yaitu ruang apartemen ini mirip rumah biasa, memiliki kamar tidur terpisah, luas minimal untuk apartemen tipe ini adalah sekitar 30 m² (Akmal, 2007).

B. Kamar Tidur

Kamar tidur merupakan ruang yang sifatnya paling pribadi, di kamar tidur sendiri sang penghuni biasa menyimpan barang-barang yang bersifat personal, sang penghuni juga dapat bebas mengekspresikan keadaan emosionalnya, bisa menjadi tempat bersantai dengan nyaman serta beristirahat dengan suasana yang kita kehendaki (Sandjaya, 1997:9). Bauzir, Putri dan Nurhidayat (2020) berpendapat bahwa kamar tidur adalah sebuah segmen pada rumah ataupun tempat tinggal seseorang untuk beristirahat ataupun aktifitas santai lainnya. Bowo (dalam Prsatya, 2013:5) menyatakan bahwa dalam rumah kamar tidur merupakan ruangan yang paling lama digunakan oleh sang penghuni saat berada di dalam rumah.

C. Furnitur

Dikutip dari Saltyashinara (2019:6) furnitur berasal dari bahasa Prancis *fourniture* (1520–1530 M), *fourniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan, pada kamar anak terdapat tiga buah furnitur utama sebagai sarana kegiatan anak di dalam kamar yaitu ada tempat tidur, lemari pakaian dan meja belajar.



Gambar 1. Furnitur Kamar Tidur
Sumber: shutterstock.com, 2021

D. Kompak

Menurut kamus merriam-webster (dalam Muzzayin, 2020:2) kompak atau compact merupakan sesuatu yang memiliki volume kecil dengan alasan untuk menggunakan ruang secara efisien.

E. Multifungsi

Dalam KBBI (2008:560), multifungsi merupakan sesuatu yang mempunyai berbagai tugas atau fungsi, oleh karena itu furnitur multifungsi dapat diartikan bahwa furnitur tersebut memiliki lebih dari satu fungsi atau kegunaan pada furnitur tersebut.

Pada dasarnya furnitur multifungsi memiliki fungsi yang samahalnya dengan furnitur lainnya, akan tetapi furnitur multifungsi memiliki nilai lebih, oleh karena itu furnitur multifungsi banyak digunakan di tempat dengan masalah keterbatasan luas ruangan.

F. Antropometri

Antropometri (anthropometry) merupakan suatu ilmu yang mempelajari seluk beluk ukuran maupun anggota tubuh manusia, data-data Antropometri umumnya merupakan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap sejumlah orang sebagai contoh (Palgunadi,

2008:61), pada penelitian ini user adalah anak dengan kisaran umur antara 7 sampai dengan 12 tahun, sehingga berikut adalah data antropometri tinggi anak umur 7 – 12 tahun:

Tabel 1. Data Tinggi Tubuh Anak 7-12 Tahun

Keterangan	Terendah	Rata-Rata	Tertinggi
Tinggi dalam posisi duduk	60,93 cm	78,1 cm	95,28 cm

Sumber: antropometriindonesia.org, 2018

3. Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang diperoleh, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln 1994 (dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018:7) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari solusi terhadap keterbatasan ruang pada kamar tidur anak di apartemen *The Suites Metro* Bandung.

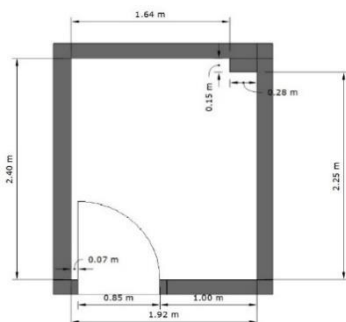
Metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena suatu penelitian dibutuhkan data, oleh karena itu dibutuhkannya pengumpulan data untuk mengetahui apa saja yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Selain dengan metode kualitatif, penelitian ini juga didukung dengan berbagai data lainnya yang berasal dari studi literatur baik yang berasal dari buku maupun jurnal, serta ditambah dengan observasi lapangan agar mengetahui keadaan kamar anak di apartemen *The Suites Metro* Bandung itu sendiri secara langsung.

4. Pembahasan

Pada perancangan ini menggunakan teknik analisis data dimana mencari data-data dari literatur dan membandingkan dengan data di lapangan, pada kamar anak apartemen *The Suites*

Metro Bandung memiliki ukuran sebesar 2,25 m x 1,98 m (luas dalam ruangan) sedangkan ukuran ideal kamar anak adalah 3,25 m x 4 m.



Gambar 2. Denah Kamar Tidur

Sumber: Pijar Sophan, 2021

Kemudian untuk ukuran tempat tidur, menurut Panero dan Zelnik (1979) disebutkan ukuran-ukuran standar untuk tempat tidur dengan tipe Single Size adalah 198,1 cm x 91,4 cm.

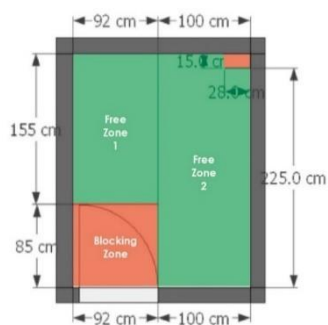
Tabel 2. Ukuran Standar Tempat Tidur

No.	Jenis Ukuran	Ukuran Standar
1.	Panjang	198 cm
2.	Lebar	91 cm

Sumber: Human Dimension & Interior Space, 1979

Sedangkan untuk lemari ukuran standar lemari pakaian dengan model lemari 2 pintu ukuran pintu pada umumnya yang menggunakan sistem buka yang menggunakan engsel sendok berkisar antara 50 cm atau 60 cm, namun untuk penggunaan pintu geser atau sliding harus dibuat lebih lebar agar lebih stabil pada saat pintu digeser dan ukuran umum untuk membuat pintu geser atau sliding ini adalah 55 cm sampai dengan 60 cm, lebar berkisar pada ukuran 56 cm hingga 62 cm dan tinggi umumnya memiliki ukuran 180 cm sampai dengan 200 cm.

Tabel 3. Ukuran Standar Lemari Pakaian



Gambar 3. Pembagian Zona Kamar

Sumber: Pijar Sophan, 2021

No.	Jenis Ukuran	Ukuran Standar
1.	Panjang	50 cm – 60 cm/pintu
2.	Lebar	56 cm – 62 cm
3.	Tinggi	180 cm – 200 cm

Sumber: Human Dimension & Interior Space, 1979

Dan untuk meja ukuran standar meja kerja adalah panjang sekitar 76,2 - 91,4 cm atau tipe meja besar dengan panjang sekitar 152 – 183 cm, lebar 76,2 – 91,4 cm dengan tinggi meja 73,7 – 76,2 cm.

Tabel 4. Ukuran Standar Meja

No.	Jenis Ukuran	Ukuran Standar
1.	Panjang	76,2 cm - 91,4 cm atau 152,4 cm – 182 cm
2.	Lebar	76,2 cm – 91,4 cm
3.	Tinggi	73,7 cm – 76,2 cm

Sumber: Human Dimension & Interior Space, 1979

Kemudian dilakukan pemilihan penempatan produk dengan cara membagi kamar kedalam beberapa zona yaitu ada zona *blocking*, zona bebas satu dan zona bebas dua, pada zona *blocking* ditandai dengan warna merah dan zona bebas ditandai dengan warna hijau.

Pembagian tiga zona ini memiliki ukuran luasnya masing-masing, pada zona *blocking* memiliki ukuran sebesar 80 cm x 92 cm, pada zona bebas satu memiliki ukuran sebesar 155 cm x 92 cm dan pada zona bebas dua memiliki ukuran sebesar 225 cm x 100 cm.

Tabel 5. Ukuran Zona

No.	Nama Zona	Ukuran
1.	Zona Bloking	80 cm x 92 cm
2.	Zona Bebas 1	155 cm x 92 cm
3.	Zona Bebas 2	225 cm x 100 cm

Sumber: Pijar Sophan, 2021

Jika dilihat dari ke tiga zona, zona bebas dua memiliki ukuran yang paling besar diantara zona lain, serta pada zona bebas dua memiliki ukuran yang ideal untuk semua ukuran standar furnitur sehingga penempatan produk akan di letakan pada zona bebas dua dan sisa zona yang lain akan menjadi ruang gerak bagi anak didalam kamar, untuk material dilakukan komparasi beberapa material seperti berikut:

Tabel 6. Parameter Material

Material	Parti- cle Board	MDF	Multiplex	Kayu Solid
Ketahanan	✓✓	✓	✓✓✓	✓✓ ✓✓
Kekuatan	✓✓	✓	✓✓✓	✓✓ ✓✓
Kualitas Serat	✓✓	✓	✓✓✓✓	✓✓ ✓✓ ✓
Harga	✓✓	✓ ✓✓	✓✓	✓
Total	8	6	12	14

Sumber: Pijar Sophan, 2021

Berdasarkan tabel komparasi material tersebut poin tertinggi dimiliki oleh kayu solid dan mdf, sehingga kedua material itulah yang akan digunakan dalam produk *bedroom set* ini.

5. Hasil

Hasil studi pada proses perancangan produk *bedroom set* ini menghasilkan beberapa data yang ditarik menjadi kesimpulan mulai dari *mind map*, *image chart*, serta sketsa alternatif dan desain final, pada *mind map* ditentukan kriteria-kriteria produk yang ditetapkan seperti berikut:

Pada *mind map* tersebut ditentukan bahwa produk diperuntukan untuk anak dengan usia 7 sampai dengan 12 tahun dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan, untuk lokasi diperuntukan untuk kamar anak pada apartemen *The Suites Metro Bandung*, dan produk memiliki karakteristik produk yang kompak dan multifungsi dengan konsep desain produk dilakukannya *combine* pada tempat tidur, lemari pakaian dan meja belajar kedalam satu produk.

Pada bagian *image chart* produk diposisikan pada sifat yang akan di utamakan, pada *image chart bedroom set* ini produk ditempatkan pada sifat multifungsi dan kompak.



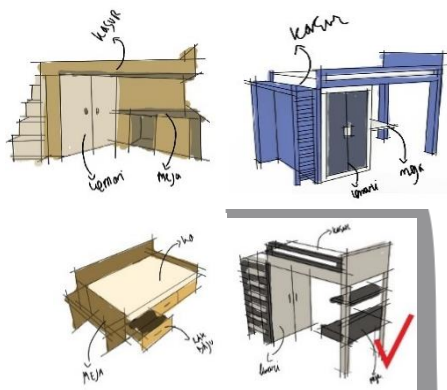
Gambar 4. Mind Map

Sumber: Pijar Sophan, 2021



Gambar 5. Image Chart
Sumber: Pijar Sophan, 2021

Hasil studi mengenai kebutuhan sarana kamar tidur dengan karakteristik kebiasaan user, diperoleh alternatif *bedroom set* sebagai berikut:



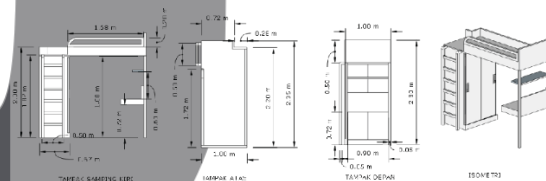
Gambar 6. Sketsa Alternatif
Sumber: Pijar Sophan, 2021

Berdasarkan keempat sketsa alternatif tersebut dipilih bahwa sketsa nomor ke 4 lah yang akan dipilih, karena dirasa dari segi desain, fungsi, kriteria paling memenuhi apa yang dibutuhkan untuk anak pada kamar anak di apartemen *The Suites Metro* Bandung tersebut.



Gambar 7. Produk Final
Sumber: Pijar Sophan, 2021

Bentuk *bedroom set* ini memiliki bentuk produk bertingkat, dimana tempat tidur diletakkan di atas sehingga bagian bawah tempat tidur dapat dimanfaatkan untuk lemari pakaian serta meja belajar, lemari menggunakan sistem *sliding door* agar tidak memakan banyak ruang saat digunakan, karena jika menggunakan engsel biasa saat membuka pintu lemari membutuhkan banyak ruang, untuk ukuran dari *bedroom set* ini menyesuaikan data tubuh anak Indonesia dengan umur antara 7 – 12 tahun, tinggi total *bedroom set* ini adalah setinggi 2,3 m lebar selebar 1 m dan tinggi bagian bawah ke alas tempat tidur adalah 1,8 m.



Gambar 8. Dimensi Produk
Sumber: Pijar Sophan, 2021

Kemudian berikut adalah skema produk didalam ruangan kamar anak apartemen *The Suites Metro* Bandung serta skema material-material yang digunakan pada produk *bedroom set* ini, pada skema material *bedroom set* ini menggunakan dua buah material utama, yaitu multiplex dan kayu solid.

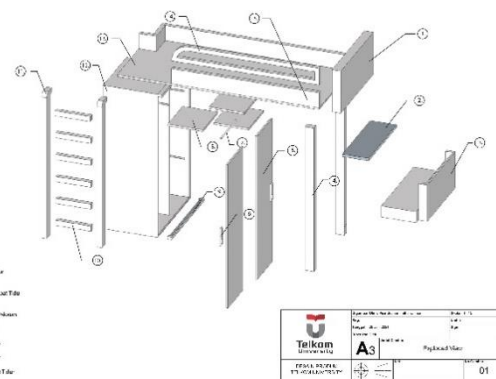


Gambar 9. Skema Interior dan Material
Sumber: Pijar Sophan, 2021

Serta produk ini didesain dapat dibongkar pasang, alasan produk dapat dibongkar pasang ini karena luas ruangan yang kecil sehingga jika kondisi produk tidak dapat di bongkar pasang akan sulit saat menempatkan produk, kemudian lokasi penempatan produk ini adalah apartemen yang memiliki lantai ataupun tingkatan yang banyak sehingga memudahkan proses pemindahan produk.

Referensi

- [1] Akmal, I. (2007). Menata apartemen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Bagas, S., Budiardjo, H., & Adrianto, Y. R. (2019). PENGEMBANGAN DESAIN FURNITUR TEMPAT TIDUR UNTUK MEMPERTAHANKAN LUAS RUANG GERAK PADA RUANGAN.
- [3] Bauzir, H. F., Putri, S. A., & Nurhidayat, M. (2020). JURNAL TUGAS AKHIR PENERAPAN PRINSIP MINIMALISME PADA PERANCANGAN, 2.
- [4] Chiara, J. D., & Hancock, J. (1968). Time-Saver Standards for Building Types 3rd edition. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- [5] Dina Wari, A. M., Rahardjo, S., & Widyaevan, D. A. (2017). KENYAMANAN INAP AT CAPSULE HOSTEL, 2.
- [6] Palgunadi, B. (2008). Desain Produk 3. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- [7] Panero, J., & Zelnik, M. (1979). Human Dimension & Interior Space. New York: Crown Publishing Group.



Gambar 10. Exploded Product
Sumber: Pijar Sophan, 2021

4. Kesimpulan

Konsep dari produk *bedroom set* ini dilatar belakangi permasalahan pada kamar anak di apartemen *The Suites Metro* Bandung yang memiliki keterbatasan ruangan, dengan memanfaatkan semaksimal mungkin luas ruangan kamar yang ada dengan membagi kedalam beberapa zona serta menerapkan konsep produk multifungsi dan produk yang kompak menghasilkan konsep produk *bedroom set* ini, serta menggunakan material yang mudah ditemui serta konsep bongkar pasang produk agar mudah dipasang didalam kamar.

[8] Saltyashinara, C. (2019). Mebel. Pengembangan Desain Produk Furniture Meja dan Kursi Kerja Knockdown dengan Menggunakan Material Corrugated Sheet untuk Memudahkan Kegiatan Kantor Di PT. Smartalent Surabaya, 6.

[9] Sandjaya, I. (2000). Kamar tidur. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

